

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSUD Raden Mattaher Jambi disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSUD Raden Mattaher Jambi, mayoritas pasien mengalami kecemasan ringan sebanyak 43 responden (50,0%)
2. Kualitas tidur pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSUD Raden Mattaher Jambi, hampir seluruh pasien memiliki kualitas tidur yang buruk yaitu sebanyak 75 responden (87,2%)
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Raden Mattaher Jambi (p -value =0,006).

1.2 Saran

1.2.1 Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan, wawasan dan pengetahuan serta penerapan dari ilmu pengetahuan yang diterima selama peneliti berkuliah.

1.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan informasi bagi program studi Keperawatan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

1.2.3 Bagi Unit Hemodialisa

Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi petugas kesehatan di unit hemodialisa RSUD Raden Mattaher Jambi untuk lebih memperhatikan kecemasan dan kualitas tidur yang dialami oleh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa, agar mereka dapat menjalani terapi hemodialisa dengan nyaman, sehingga perlu mempertimbangkan untuk melakukan penanganan dalam meningkatkan kualitas tidur pasien, salah satunya dengan menurunkan tingkat kecemasan pada pasien yang dapat dilakukan dengan promosi kesehatan berupa edukasi baik kepada pasien dan keluarganya, bekerja sama dengan tokoh agama atau perawat jiwa dengan melakukan konseling, melakukan terapi seperti hipnotis 5 jari dan latihan tarik napas dalam.

1.2.4 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi mengenai hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa, diharapkan pula nantinya peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian ditempat yang berbeda, dengan karakteristik responden yang berbeda, dan jumlah responden yang lebih banyak lagi serta dengan jenis metode penelitian lainnya.